

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan jalan sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran transportasi darat, khususnya sebagai pendukung pertumbuhan dan pengembangan wilayah, serta pemerataan didalam kota tersebut. Demi keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan jalan diperlukan pelayanan jalan yang baik serta tikungan-tikungan dibuat berdasarkan alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, serta tebal perkerasannya. Oleh karena itu pembangunan prasarana jalan bukanlah pekerjaan mudah, disamping membutuhkan anggaran yang tidak sedikit dan perencanaan yang baik dan matang.

Kegiatan peningkatan dan perencanaan jalan, khususnya di Sumatera Selatan akan dibangun jalan penghubung antara Tugu Nanas dan Simpang Meo sebagai dukungan kepada masyarakat dalam kegiatan peningkatan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Salah satu kegiatan perekonomian tersebut berada di Kota Prabumulih. Oleh karena itu dilakukan pembangunan jalan untuk menunjang kegiatan tersebut.

Perlu diketahui bahwa Jalan Tugu Nanas – Simpang Meo ini adalah proyek APBD yang diwakili oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan, yang telah menyusun program perencanaan jalan yaitu Paket Pekerjaan Perencanaan Teknis Jalan Tugu Nanas – Simpang Meo (Paket 11) dengan panjang jalan 60 km. Proyek ini merupakan salah satu upaya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk memperlancar transportasi baik manusia maupun barang atau jasa sehingga dapat menunjang perkembangan perekonomian didaerah tersebut.

## 1.2 Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan jumlah penduduk yang sangat pesat merupakan salah satu masalah dalam pelaksanaan pembangunan di negeri kita. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah mengupayakan pembangunan yang merata di setiap daerah. Pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga melakukan pembangunan jalan yang merupakan prasarana yang baik untuk menunjang kelancaran arus lalu lintas pada jalan raya. Selain itu dengan dukungan prasarana jalan yang baik dan memadai dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat serta memperlancar arus distribusi barang dan jasa.

Dikarenakan penulis pernah mendapatkan mata kuliah perencanaan geometrik dan tebal perkerasan sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis dengan konsentrasi bangunan transportasi jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya serta telah melakukan kerja praktek di bidang transportasi, maka penulis memilih judul Laporan Akhir "**Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Tugu Nanas – Simpang Meo Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan STA 0+000 – STA 5+250**".

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain :

- a. Dapat merencanakan suatu geometrik jalan dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama melaksanakan pendidikan.
- b. Dapat merencanakan tebal perkerasan jalan.
- c. Dapat menganalisa anggaran biaya (RAB) pada proyek jalan.

Manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah :

- a. Mengetahui gambaran dari suatu pekerjaan yang akan dihadapi oleh penulis dimasa yang akan datang saat terjun ke dunia kerja.
- b. Mahasiswa dapat menganalisa, mengolah data-data, dan dapat mendesain geometrik jalan yang efisien berdasarkan peraturan dan standar serta merencanakan tebal perkerasan yang ekonomis.
- c. Dapat membandingkan teori dan praktek yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain :

- a. Merencanakan geometrik dan mendesain tebal perkerasan Jalan Tugu Nanas–Simpang Meo Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan STA 0+000 – STA 5+250 menggunakan Metode Bina Marga.
- b. Rencana anggaran biaya
- c. Rencana kerja dan syarat-syarat
- d. Rencana waktu pelaksanaan

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data-data perencanaan ini diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan yang meliputi data topografi, CBR, dan LHR.

#### **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci per bab, dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas

setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, manfaat dan tujuan penulisan pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir ini.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar teori perencanaan geometrik, teori perencanaan tebal perkerasan, bangunan pelengkap dan manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan laporan akhir ini, khususnya pada perhitungan berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

### **BAB III Analisa dan Pembahasan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan-perhitungan dari jalan yang akan direncanakan, dibuat berdasarkan data-data yang akan diperoleh di lapangan. Perhitungan geometrik meliputi alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, galian dan timbunan serta tebal perkerasan.

### **BAB IV Manajemen Proyek**

Dalam bab ini dibahas mengenai dokumen tender dan anggaran biaya antara lain spesifikasi/rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan (RAB), analisa satuan pekerjaan, *network planning* (NWP), *barchart*, dan kurva-s.

**BAB V Penutup**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan serupa dikemudian hari.